

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian adalah :

Pertama dalam jangka pendek pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja dengan permintaan pasar kerja, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi negara pertumbuhan ekonomi, namun berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang.

Kedua kenaikan inflasi dalam jangka pendek akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dimana Tingkat inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat, mengurangi investasi, dan merusak stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Sedangkan dalam jangka panjang kenaikan inflasi akan meningkatkan Pertumbuhan ekonomi.

Ketiga Ekspor merupakan sumber pendapatan negara yang penting, meningkatkan investasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi terkait. Teori perdagangan internasional, apabila jumlah barang atau jasa yang di

ekspor ke luar negeri semakin banyak maka di dalam negeri harus memproduksi barang dan jasa lebih banyak juga.

Keempat Impor dapat memberikan akses terhadap barang dan teknologi yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi, tingkat impor yang tinggi juga dapat menyebabkan defisit neraca perdagangan dan mengurangi pertumbuhan ekonomi. Kenaikan barang impor akan menaikkan barang produksi yang diimpor dari luar negeri sehingga produktifitas dalam negeri semakin menurun yang akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

5.2 Saran

Sementara impor dapat memberikan akses terhadap barang dan teknologi yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi, tingkat impor yang tinggi juga dapat menyebabkan defisit neraca perdagangan dan mengurangi pertumbuhan ekonomi:

1. Pemerintah perlu fokus pada kebijakan yang mampu mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan investasi dalam sektor-sektor yang memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja, pengembangan keterampilan tenaga kerja, serta mendorong kewirausahaan dan pertumbuhan sektor informal.
2. Pengendalian inflasi menjadi prioritas penting. Bank sentral perlu memperhatikan kebijakan moneter yang efektif untuk menjaga stabilitas harga dan mencegah terjadinya inflasi berlebihan. Selain itu, perlu dilakukan reformasi struktural untuk meningkatkan efisiensi sektor

ekonomi dan mengendalikan biaya produksi.

3. Mendorong sektor ekspor menjadi fokus strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dapat memberikan insentif bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing produk ekspor, memperluas pasar ekspor, dan mengembangkan sektor-sektor ekspor yang berpotensi.

4. Manajemen impor yang bijaksana perlu diterapkan untuk menghindari defisit neraca perdagangan yang berlebihan. Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan produksi dan daya saing industri dalam negeri, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor barang dan jasa.

5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam hubungan antara variabel-variabel ini dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian dapat melibatkan analisis sektoral yang lebih mendalam, pemodelan ekonometrik yang lebih kompleks, atau melibatkan variabel-variabel lain yang relevan dalam konteks pertumbuhan ekonomi.